

Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Webalita sebagai Media Edukasi Tumbuh Kembang Balita Berbasis Website

Training on the Utilization of the Webalita Application as an Educational Media for Toddler Growth and Development Based on a Website

Hervina Halimi¹, Sofiansyah Fadli^{2*}, Ilham Kusuma Jaya³, Muhamad Amiza Surya⁴

¹Program Studi Sistem Informasi, STMIK Lombok, Praya, Indonesia

²⁻⁴Program Studi Teknik Informatika, STMIK Lombok, Praya, Indonesia

*Penulis korespondensi: sofiansyah182@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 30 September 2025;

Revisi: 30 Oktober 2025;

Diterima: 09 November 2025;

Terbit: 12 November 2025

Keywords: *Training; Webalita Application; Child Growth and Development; Website; Education.*

Abstract: *This community service activity aims to improve the knowledge and skills of parents and posyandu cadres in utilizing the Webalita application as a web-based educational media for monitoring child growth and development. The main problem faced in the community is the limited access and understanding of digital educational tools that can practically and accurately support early childhood growth monitoring. The program was carried out through training and mentoring activities, which included: (1) socialization on the importance of monitoring child growth and development; (2) training on the use of the Webalita application; and (3) evaluation of participants' understanding through questionnaires and hands-on practice. The results showed an increase in participants' knowledge and skills in accessing, operating, and utilizing the Webalita application, with a score of 81.5%. Participants also responded positively to the application as it was considered helpful in providing educational information related to child growth and development. Therefore, this training can serve as a solution to support community health digital literacy through technology-based approaches.*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya orang tua dan kader posyandu, dalam memanfaatkan aplikasi Webalita sebagai media edukasi tumbuh kembang balita berbasis website. Permasalahan yang dihadapi di lapangan adalah masih terbatasnya akses dan pemahaman masyarakat terhadap media edukasi digital yang dapat membantu memantau tumbuh kembang balita secara praktis dan akurat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui metode pelatihan dan pendampingan, yang meliputi: (1) sosialisasi mengenai pentingnya pemantauan tumbuh kembang balita; (2) pelatihan penggunaan aplikasi Webalita; serta (3) evaluasi pemahaman peserta melalui kuisioner dan praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengakses, mengoperasikan, dan memanfaatkan aplikasi Webalita dengan nilai 81.5%. Peserta juga merespon positif keberadaan aplikasi ini karena dianggap membantu dalam memberikan informasi edukatif terkait tumbuh kembang balita. Dengan demikian, pelatihan ini dapat menjadi salah satu solusi dalam mendukung literasi digital kesehatan masyarakat berbasis teknologi.

Kata Kunci: Pelatihan; Aplikasi Webalita; Tumbuh Kembang Balita; Website; Edukasi.

1. PENDAHULUAN

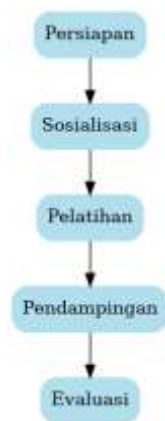
Masa balita merupakan periode emas (*golden age*) yang sangat menentukan kualitas tumbuh kembang anak di masa depan (Sari et al., 2024) (Jaya et al., 2024). Pada fase ini, pemantauan kesehatan, pertumbuhan, serta perkembangan balita menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan oleh orang tua maupun tenaga kesehatan (Mahmudah, 2023) (Apiah et al., 2024). Namun, fakta di lapangan menunjukkan masih banyak orang tua yang memiliki

keterbatasan informasi maupun keterampilan dalam memantau tumbuh kembang anak secara sistematis dan berkelanjutan (Sufa et al., 2023). Di era digital saat ini, teknologi informasi memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung upaya edukasi kesehatan masyarakat (Hasibuan et al., 2024) (Saputra et al., 2023). Berbagai aplikasi berbasis website maupun mobile dapat dimanfaatkan untuk menyediakan informasi yang akurat, mudah diakses, serta interaktif bagi pengguna (Arifin et al., 2024) (Amanda & Qoiriah, 2025). Akan tetapi, pemanfaatan media digital ini belum optimal, khususnya di kalangan masyarakat pedesaan maupun kader posyandu yang menjadi ujung tombak pelayanan kesehatan balita (Kasim et al., 2024).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah pengembangan dan pemanfaatan aplikasi Webalita (Website Edukasi Tumbuh Kembang Balita). Aplikasi ini dirancang sebagai media edukasi berbasis website yang dapat membantu orang tua dan kader posyandu dalam memahami aspek tumbuh kembang balita, mulai dari pemantauan pertumbuhan fisik hingga perkembangan motorik dan kognitif. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pemanfaatan aplikasi Webalita sehingga peserta dapat: 1) Memahami pentingnya pemantauan tumbuh kembang balita. 2) Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi berbasis website. 3) Memanfaatkan teknologi digital sebagai media edukasi kesehatan. Diharapkan melalui pelatihan ini, pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memantau tumbuh kembang balita semakin meningkat, serta mendukung terwujudnya literasi digital kesehatan yang lebih baik.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis agar tujuan dapat tercapai dengan baik (Zunaidi, 2024). Adapun tahapan pelaksanaan dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Persiapan

Melakukan koordinasi dengan mitra, yaitu kader posyandu dan orang tua balita, terkait waktu serta tempat kegiatan. Menyusun materi pelatihan berupa modul penggunaan aplikasi Webalita. Menyiapkan perangkat pendukung, seperti laptop, proyektor, dan koneksi internet.

Sosialisasi

Menyampaikan pentingnya pemantauan tumbuh kembang balita sejak usia dini. Memperkenalkan aplikasi Webalita sebagai solusi media edukasi berbasis website. Memberikan gambaran umum mengenai fitur dan manfaat aplikasi.

Pelatihan

Peserta diberikan pelatihan langsung mengenai cara mengakses dan mengoperasikan aplikasi Webalita. Simulasi dilakukan dengan praktik langsung menggunakan perangkat masing-masing. Tim pengabdian mendampingi peserta secara intensif agar mampu memahami alur penggunaan aplikasi.

Pendampingan

Peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi secara mandiri. Tim melakukan pendampingan serta memberikan solusi atas kendala teknis yang dihadapi peserta.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui dua cara, yaitu (a) kuesioner untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan, serta (b) observasi langsung pada saat praktik (Sumargo et al., 2024). Hasil evaluasi dianalisis untuk mengetahui efektivitas kegiatan pelatihan. Metode pelaksanaan ini menggunakan pendekatan partisipatif, di mana peserta terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan (Handayani et al., 2025). Dengan demikian, diharapkan transfer pengetahuan dan keterampilan dapat berlangsung lebih optimal dan berkelanjutan.

3. HASIL

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi Webalita dilaksanakan dengan melibatkan orang tua balita serta kader posyandu sebagai peserta. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 15 orang.



Gambar 2. Penyampaian Materi.

Pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan, yaitu: a). Sosialisasi dilakukan dengan pemaparan materi mengenai pentingnya pemantauan tumbuh kembang balita dan pengenalan aplikasi Webalita; b). Pelatihan dilaksanakan melalui praktik langsung penggunaan aplikasi dengan pendampingan oleh tim pengabdian; c). Pendampingan memberikan kesempatan peserta untuk mencoba secara mandiri, sehingga meningkatkan keterampilan teknis.

Hasil Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuisioner pre-test dan post-test serta observasi langsung selama kegiatan. Hasilnya menunjukkan bahwa: a). Tingkat pemahaman peserta mengenai pentingnya pemantauan tumbuh kembang balita meningkat; b). Kemampuan peserta dalam mengakses dan menggunakan aplikasi Webalita mengalami peningkatan yang signifikan; c). Sebagian besar peserta menyatakan aplikasi Webalita mudah digunakan, informatif, dan bermanfaat.

Secara umum, kegiatan pelatihan ini efektif dalam meningkatkan literasi digital peserta di bidang kesehatan anak.

Pembahasan

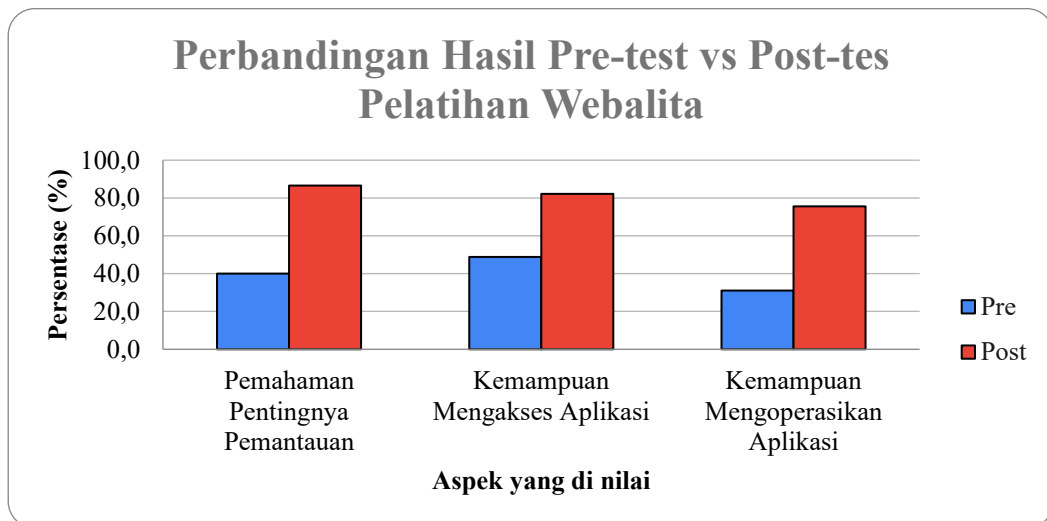
Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital berbasis website dapat menjadi solusi inovatif dalam penyediaan media edukasi kesehatan. Aplikasi Webalita memberikan kemudahan bagi orang tua dan kader posyandu untuk memperoleh informasi yang akurat dan terstruktur mengenai tumbuh kembang balita. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta sejalan dengan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa pelatihan berbasis teknologi mampu meningkatkan kapasitas

masyarakat dalam memanfaatkan media digital. Selain itu, respon positif dari peserta menunjukkan adanya penerimaan yang baik terhadap penggunaan aplikasi kesehatan berbasis website.

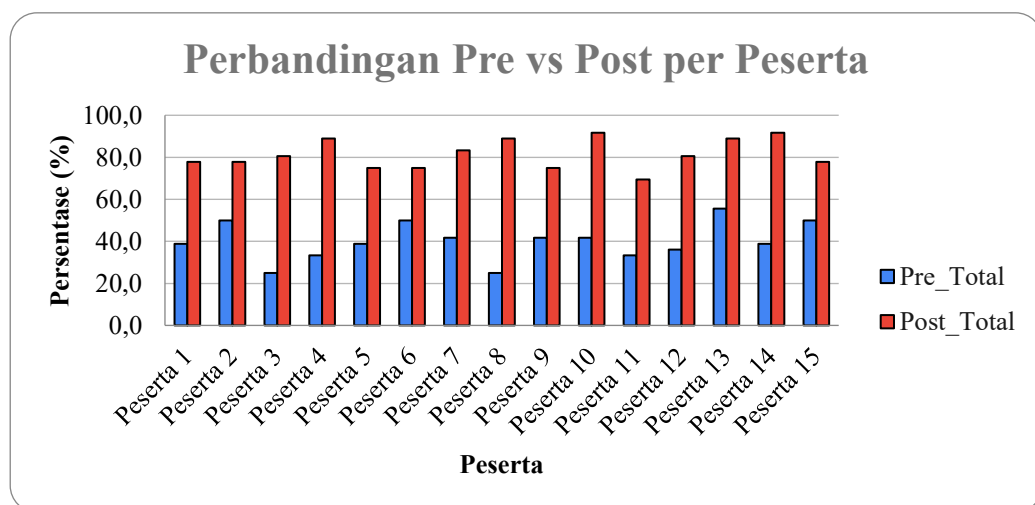
Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan keterampilan, tetapi juga membuka peluang keberlanjutan penggunaan aplikasi Webalita dalam mendukung pelayanan kesehatan balita di tingkat masyarakat.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Webalita.

Aspek yang Dinilai	Pre-test (%)	Post-test (%)
Pemahaman Pentingnya Pemantauan	40	86
Kemampuan Mengakses Aplikasi	49	82
Kemampuan Mengoperasikan Aplikasi	31	76



Gambar 3. Perbandingan Hasil Pre-tes dan Post-tes.



Gambar 4. Perbandingan Pre-tes dan Post-tes Peserta.

4. DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi Webalita memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memantau tumbuh kembang balita. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tiga aspek utama, yaitu pemahaman pentingnya pemantauan tumbuh kembang (dari 40% menjadi 86%), kemampuan mengakses aplikasi berbasis web (dari 49% menjadi 82%), dan kemampuan mengoperasikan aplikasi (dari 31% menjadi 76%). Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi informasi dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mendukung literasi digital kesehatan masyarakat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Inayati et al., 2025) yang menyatakan bahwa pelatihan intensif berbasis praktik dapat meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi di kalangan masyarakat non-teknis secara signifikan. Demikian pula, studi oleh (Fransisco et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi berbasis website memberikan kemudahan akses informasi kesehatan serta mendorong partisipasi aktif kader dan orang tua dalam pemantauan tumbuh kembang anak. Secara teoritis, proses perubahan yang terjadi dapat dijelaskan melalui pendekatan Diffusion of Innovations (Malik et al., 2022), yang menjelaskan bahwa adopsi teknologi dalam masyarakat berlangsung melalui tahapan pengetahuan (*knowledge*), persuasi (*persuasion*), keputusan (*decision*), implementasi (*implementation*), dan konfirmasi (*confirmation*). Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta berada pada tahap pengetahuan awal, dengan keterbatasan akses dan pemahaman terhadap teknologi digital. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, yang kemudian diterapkan secara langsung dalam praktik penggunaan aplikasi Webalita. Hal ini menunjukkan terjadinya pergeseran dari tahap pengetahuan menuju implementasi dan konfirmasi.

Dari perspektif perubahan sosial, kegiatan ini menunjukkan adanya transformasi literasi digital di tingkat komunitas. Masyarakat yang sebelumnya mengandalkan pencatatan manual dan informasi lisan mulai memanfaatkan media digital untuk pemantauan tumbuh kembang balita. Transformasi ini ditandai dengan meningkatnya partisipasi aktif orang tua dan kader posyandu dalam menggunakan aplikasi Webalita secara mandiri. Menurut teori literasi digital (Amalia & Irawaty, 2025) (Ghozali et al., 2024), peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi digital merupakan salah satu indikator penting perubahan perilaku sosial menuju masyarakat yang lebih adaptif terhadap teknologi.

Selain itu, kegiatan pelatihan ini memperkuat peran kader posyandu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan dasar. Dengan bekal keterampilan digital, kader dapat menjadi perantara antara teknologi dan masyarakat, sekaligus memperluas jangkauan layanan edukasi kesehatan. Hal ini mendukung temuan (Kriswibowo et al., 2025) bahwa pemberdayaan kader melalui teknologi dapat meningkatkan efektivitas layanan kesehatan di tingkat desa. Namun demikian, kegiatan ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti keterbatasan koneksi internet di beberapa wilayah dan kemampuan dasar teknologi yang tidak merata di antara peserta. Kondisi ini sejalan dengan temuan (Nasution, 2016) yang menyebutkan bahwa kesenjangan digital masih menjadi hambatan utama dalam implementasi teknologi informasi di daerah pedesaan. Oleh karena itu, program pendampingan berkelanjutan dan dukungan infrastruktur sangat dibutuhkan agar perubahan yang telah dimulai dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan aplikasi Webalita sebagai media edukasi tumbuh kembang balita berbasis website telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital kesehatan, khususnya di kalangan orang tua balita dan kader posyandu. Secara teoritis, kegiatan ini menguatkan peran teknologi informasi sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan, sejalan dengan pendekatan partisipatif dalam promosi kesehatan berbasis komunitas. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta yang tercermin dari hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan hasil rata-rata peningkatan sebesar 81.5%. Hal ini membuktikan bahwa dengan pendekatan edukatif yang tepat, masyarakat dapat beradaptasi dan memanfaatkan teknologi untuk kepentingan pemantauan tumbuh kembang anak secara mandiri dan berkelanjutan. Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan agar pelatihan serupa dijadikan model intervensi dalam program-program pemberdayaan kesehatan masyarakat. Selain itu, aplikasi Webalita perlu dikembangkan secara dinamis agar tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan pengguna serta perubahan kebijakan di bidang kesehatan ibu dan anak.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat seperti Masyarakat Dusun Lanji Desa Darmaji, Kader Posyandu Dahlia (Lanji II) serta orang tua balita. Ucapan

terima kasih juga disampaikan kepada Bapak dosen pembimbing Sofiansyah Fadli, S.Kom.,M.Kom yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan laporan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat dan menjadi pengalaman berharga bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, A. D. R., & Irawaty, F. (2025). Peningkatan kapasitas literasi digital masyarakat desa melalui pelatihan teknologi informasi sebagai strategi penguatan kemandirian dan akses informasi di era digital. *Daya Karya: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1–11.
- Amanda, F. N. V., & Qoiriah, A. (2025). Perancangan dan pembuatan aplikasi berbasis website untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. *Journal of Informatics and Computer Science (JINACS)*, 6(3), 830–841.
- Apiah, I. H., Fathurohman, I., Prahardik, S. E., & Farihin, A. (2024). Optimasi pelayanan kesehatan balita melalui Posyandu Merpati di Desa Kalensari Comprang. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(3), 391–397.
- Arifin, R. W., Alfian, A. N., & Mawardi, I. A. (2024). Implementasi metode Mobile D pada E-Posyandu berbasis Android sebagai alat literasi dalam mencegah stunting anak usia dini. *Tematik*, 11(1), 110–115.
- Fransisco, A., Aisha, E. E., Lianto, A., & Sinaga, E. S. (2025). Website “Timbang Yu Bu” sebagai upaya meningkatkan pengetahuan ibu dan kunjungan posyandu balita. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 8(1), 44–54.
- Ghozali, S., Darmawan, D., Putra, A. R., Arifin, S., Arrozi, F., Firmansyah, B., & Al Mursyidi, B. M. (2024). Literasi digital sebagai pilar peningkatan kualitas pendidikan modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1–17.
- Handayani, F., Damayanti, S. P., & Mulyawan, U. (2025). Strategi penerapan metode pelatihan partisipatif dalam pengembangan desa wisata di Desa Sesaot Kecamatan Narmada. *Journal of Responsible Tourism*, 4(3), 1003–1010.
- Hasibuan, A. R., Pasaribu, A. F., Alfiyah, S., Utami, J. N., & Harahap, N. R. Y. (2024). Peran pendidikan kesehatan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat di era digital. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 305–318.
- Inayati, R., Jati, T. A., & Madani, A. R. (2025). Perbaikan dan pelatihan website Kebun Eduwisata Bendosari untuk meningkatkan kapasitas digital pengelola. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(2), 862–868.

- Jaya, S. T., Susiloningtyas, L., Wiseno, B., Zeho, F. H., & Fauziyah, N. (2024). Pendidikan kesehatan pada kader posyandu tentang pentingnya tumbuh kembang balita di Desa Babadan Kecamatan Ngancar. *Jurnal Abdimas Pamenang*, 2(2), 173–178.
- Kasim, F., Altim, M. Z., Basalamah, A., Delvina, T. S., & Nur, M. N. A. (2024). Pelatihan implementasi website desa dan sistem digitalisasi Posyandu Melati I di Desa Borisallo Kabupaten Gowa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)*, 6(2), 126–136.
- Kriswibowo, R., Febriana, R. W., Prayogo, J. S., Purwanto, P., Ningrum, S., Setyadi, A. T., Suhada, F. K., & Riskyansah, M. A. (2025). Digitalisasi layanan kesehatan: Pelatihan IT untuk kader posyandu Desa Simogirang dalam pencatatan data kesehatan. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan*, 2(2), 202–210.
- Mahmudah, S. (2023). Peningkatan peran ibu melalui pendampingan dan edukasi pemantauan tumbuh kembang balita. *Ejoin: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(11), 1326–1332.
- Malik, C. H., Auliya, N. F., & Iqbal, M. (2022). Penggunaan aplikasi Peduli Lindungi oleh lansia ditinjau dari teori difusi inovasi. *Avant Garde: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 159–176.
- Nasution, R. D. (2016). Pengaruh kesenjangan digital terhadap pembangunan pedesaan (rural development). *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 20(1), 31–44.
- Saputra, A. M. A., Kharisma, L. P. I., Rizal, A. A., Burhan, M. I., & Purnawati, N. W. (2023). *Teknologi informasi: Peranan TI dalam berbagai bidang*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, V. A., Rosidah, N., & Ertitri, F. (2024). Optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak melalui penyuluhan tumbuh kembang anak usia dini 0–5 tahun di Puskesmas Pandanwangi. *Health Care: Journal of Community Service*, 2(2), 64–69.
- Sufa, F. F., Sutarwan, H. A., Safitri, N. N., Kusuma, R. M., Weni, P. W. P., Amelia, T., Setiawan, A., Rachmadany, H., Rizky, A. M., & Silvi, I. C. (2023). *Mengenal deteksi tumbuh kembang anak usia dini*. Unisri Press.
- Sumargo, B., Siregar, D., El Hakim, L., Hilmianto, R., & Umbara, D. (2024). Pelatihan penyusunan instrumen kuesioner untuk mengukur variabel abstrak pada guru SMA/SMK di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi pengabdian kepada masyarakat: Pendekatan praktis untuk memberdayakan komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.